

## ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, AGUSTUS 2016

VINA RIZKY PUTRI

**HUBUNGAN KONSUMSI *FAST FOOD*, *SOFT DRINK* DAN AKTIVITAS FISIK, DENGAN KEJADIAN STATUS GIZI LEBIH PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR**

**xv, VI BAB, 118 halaman, 18 tabel, 3 gambar, dan 4 lampiran**

**Latar belakang:** Kegemukan terjadi pada semua kelompok umur, termasuk anak-anak. Secara nasional masalah gemuk pada anak umur 5-12 tahun masih tinggi yaitu 18,8 %, terdiri dari gemuk 10,8% dan sangat gemuk (obesitas) 8,8%. Prevalensi gemuk tertinggi di DKI Jakarta (30,1%).

**Tujuan:** Menganalisis hubungan konsumsi *fast food*, *soft drink* dan aktivitas fisik, dengan kejadian status gizi lebih pada anak usia sekolah dasar di SDN 01 Kebon Jeruk.

**Metode penelitian:** *Cross-sectional* dengan jumlah responden yang terdiri dari 57 anak status gizi lebih dan 57 anak status gizi normal. Konsumsi *fast food*, dan *soft drink* diukur menggunakan FFQ, sedangkan aktivitas fisik diukur menggunakan kuesioner yang dinyatakan dengan nilai PAL (*Physical Activity Level*). Variabel lain yang ikut diteliti ialah asupan yang diukur dengan *recall* tiga hari tak berturut-turut, persen lemak tubuh yang diukur dengan alat BFA (*Body Fat Analyzer*) dan lingkaran pinggang diukur menggunakan pita pengukur. Uji yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Chi-square*, *Independent t-test* untuk data berdistribusi normal dan uji *Mann Whitney* untuk data tidak berdistribusi normal, hasil signifikan jika ( $p < 0,05$ ).

**Hasil Penelitian:** Uji *Chi-square* menunjukkan adanya hubungan antara aktivitas fisik, konsumsi *fast food*, dan *soft drink* terhadap kejadian gizi lebih. Nilai OR aktivitas fisik ialah 2.534 (CI 1.191-5.390) artinya anak yang memiliki aktivitas fisik ringan berisiko 2 kali mengalami gizi lebih daripada anak yang memiliki aktivitas fisik sedang. Konsumsi jenis *fast food* dan *soft drink* paling sering ialah gorengan dengan nilai OR 6.827 (CI 2.822-16.516) dan *pop ice* dengan nilai OR 10.716 (CI 4.465-25.719). Uji *independent t-test* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara kelompok status gizi lebih dengan kelompok status gizi normal berdasarkan asupan protein, lemak, karbohidrat, dan persen lemak tubuh. Uji *Mann Whitney* menunjukkan adanya perbedaan antara kelompok status gizi lebih dengan kelompok status gizi normal berdasarkan asupan energi dan lingkaran pinggang.

**Simpulan:** Perlu adanya pemeriksaan rutin di sekolah terkait status gizi anak. Peran orang tua sangat penting dalam memonitoring pola makan anak dan aktivitas fisik yang dilakukan anak agar tidak banyak melakukan aktivitas fisik yang pasif.

**Kata Kunci:** *Fast Food*, *Soft Drink*, Aktivitas Fisik, Status Gizi Lebih, Persen Lemak Tubuh, Lingkaran Pinggang, Anak Usia Sekolah Dasar.

**Daftar Bacaan :** 121 (2000- 2015)